

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris yaitu: *Effective* yang berarti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah, efektif berarti dapat membawa hasil dan efektifitas adalah pengukuran dalam arti tercapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰ Jadi efektifitas adalah suatu keadaan yang telah mencapai tujuan atau tepat guna dari yang telah ditetapkan.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan konseling merupakan layanan yang diberikan kepada siswa oleh guru pembimbing yang terdapat dalam pola BK 17 plus yang terdiri dari enam bidang bimbingan, Sembilan jenis layanan dan enam kegiatan pendukung. Kegiatan bimbingan konseling merupakan kegiatan pendukung keberhasilan dalam proses belajar siswa yang diberikan melalui Sembilan layanan tersebut. Termasuk didalamnya layanan bimbingan kelompok di mana merupakan layanan yang diberikan dalam suasana kelompok.

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan adalah tindakan yang sifat dan arahnya menuju kepada kondisi yang lebih baik yang membahagiakan bagi pihak yang

¹⁰DEPDIKBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005,h. 284

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan layanan.¹¹ Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok.

Menurut Gazda (dalam Prayitno) bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan informasi merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu siswa menyusun rencana dan mengambil keputusan yang tepat.¹²

Sedangkan Winkel mengatakan bahwa bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan kelompok lebih menekankan suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok.¹³ Menurut Winkel kegiatan bimbingan kelompok lebih pada proses pemahaman diri dan lingkungan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang disebut kelompok. Dengan terlaksananya kegiatan bimbingan kelompok akan dapat menunjang perkembangan sosial siswa sebagai peserta didik serta meningkatkan mutu kerjasama dalam kehidupan sosialnya.¹⁴

Riswani juga mengatakan dalam bukunya konsep dasar bimbingan konseling menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok yaitu layanan yang membantu siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau

¹¹Prayitno. *Wawasan Profesional Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Padang Universitas Negeri Padang. 2009. h. 8

¹²Ibid. h. 309-310.

¹³Winkel dan Astuti, *Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo. 2004. h. 547

¹⁴Ibid. h. 549.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.¹⁵

“Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan bakat, minat serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok diajukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa”.¹⁶

Dari beberapa inti dari kegiatan bimbingan kelompok di atas dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan kepada sekelompok siswa (dua orang atau lebih) yang bertanggung jawab sebagai peserta didik dengan memanfaatkan dinamika pencapaian tujuan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara berkesinambungan.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Kesuksesan layanan bimbingan kelompok sangat mempengaruhi sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.

Menurut Prayitno tujuan yang hendak dicapai dalam bimbingan kelompok secara umum adalah tuntasnya pemahaman suatu topik atau permasalahan.¹⁷ Prayitno mengatakan bahwa bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan.

¹⁵Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Bumi Aksara, 2013. h.

¹⁶Titik Romlah. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: UNM. 2001. h. 3

¹⁷ Prayitno dan Erman Amti. *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan diadakannya bimbingan kelompok ini dapat bermanfaat bagi siswa karena dengan bimbingan kelompok mereka memenuhi kebutuhan psikologi, seperti kebutuhan untuk menyelesaikan diri dengan teman-teman sebaya dan diterima oleh mereka, dan juga sebagai pegangan dan kebutuhan untuk lebih percaya diri dan mandiri.

Tujuan layanan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh Prayitno adalah: ¹⁸

- 1) Mampu berbicara di depan orang banyak
- 2) Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran dan tanggapan, dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- 3) Belajar menghargai pendapat orang lain
- 4) Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya
- 5) Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi gejolak kejiwaan yang bersifat negatif
- 6) Dapat bertanggung rasa
- 7) Menjadi akrab satu sama lainnya
- 8) Membahasa masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.

Menurut Prayitno tujuan dari bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

¹⁸ Prayitno. *Op. Cit*, h. 178-179

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan.

2). Tujuan Khusus

Tujuan khusus bimbingan kelompok pada dasarnya terletak pada pembahasan topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan actual (hangat) dan menjadi perhatian peserta.

c. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Adapun fungsi layanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan melalui kegiatan *Home Rome* yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan pengembangan. Psikodrama yang berfungsi untuk keperluan terapi untuk masalah-masalah konflik sosial.

d. Asas- asas bimbingan kelompok

Adapun asas-asas bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Asas kerahasiaan yaitu anggota kelompok harus menyimpan dan merahasiakan apa saja data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain.

¹⁹ Prayitno *Op.cit*, h. 14-15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Asas keterbukaan yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakan dalam pikirannya.
- 3) Asas kesukarelaan yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh atau malu-malu atau dipaksakan oleh teman yang lain atau oleh pemimpin kelompok.
- 4) Asas kenormatifan yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku.

e. Manfaat bimbingan kelompok

Adapun manfaat bimbingan kelompok menurut Dewa Ketut Sukardi adalah:

- 1) Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan berbicara berbagai hal yang terjadi disekitarnya
- 2) Memiliki pemahaman yang obyektif, tepat dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan
- 3) Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok
- 4) Menyusun program-program kegiartan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik
- 5) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian layanan bimbingan kelompok dapat membantu mengatasi masalah yang mereka hadapi yang mana masalah tersebut dapat menyebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya menjalankan shalat fardhu. Dengan teratasinya masalah siswa tersebut maka siswa akan lebih memahami dan menjalankan shalat fardhu dengan baik di sekolah ataupun di rumah.

f. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno juga menjelaskan bahwa ada tiga komponen penting dalam kelompok, anggota kelompok dan pemimpin kelompok.²⁰

1) Suasana Kelompok

Adapun lima hal yanghendaknya diperhatikan dalam menilai apakah kehidupan sosial kelompok tersebut baik atau kurang baik yaitu :

- a) Adanyan saling hubungan dinamis antar anggota
- b) Memiliki tujuan bersama
- c) Hubungan antara besarnya kelompok (banyak anggota) dan sifat kegiatan kelompok
- d) Kemampuan mandiri

2) Anggota kelompok

Keanggotaan merupakan salah satu unsur pokok dalam kehidupan kelompok tanpa anggota tidaklah mungkin ada kelompok. kegiatan ataupun kehidupan kelompok itu sebagian besar didasarkan atas peranan para anggotanya. Peranan kelompok

²⁰ Prayitno, *Op Cit* h. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan aktif para anggota kelompok, dan bahkan lebih dari itu.

Peranan yang hendaknya dimainkan anggota kelompok sesuai yang diharapkan menurut Prayitno adalah sebagai berikut:²¹

- a) Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok
- b) Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok
- c) Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama
- d) Membantu tersusunnya aturan kelompok yang berusaha mematuhi dengan baik
- e) Benar-benar beruaha untuk secara efektif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
- f) Mampu mengomunikasikan secara terbuka
- g) Berusaha membantu orang lain
- h) Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk uga menjalani peranannya.
- i) Menyadari pentingnya anggota kelompok itu.

Menyadari pentingnya kegiatan kelompok tersebut. Pemilihan anggota sangatlah penting agar dalam pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan lancar. Peranan para anggota sangat menentukan keberhasilan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

3) Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok adalah orang yang mampu menciptakan suasana hingga para anggota kelompok dapat belajar bagaimana mengatasi masalah-masalah sendiri. Menurut Prayitno

²¹*Ibid*, h. 32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan pemimpin kelompok dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut.²²

- a) Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan atau campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tangan ini meliputi hal-hal bersifat dari yang dibicarakan maupun mengenai proses kegiatan itu sendiri.
- b) Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana perasaan yang berkembang dalam kelompok itu, baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok.
- c) Jika kelompok tersebut tampak kurang menjurus kearah yang dimaksudkan, maka pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan.
- d) Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses kegiatan kelompok.
- e) Pemimpin kelompok diharapkan mampu mengatur lalu lintas kegiatan kelompok, pemegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerjasama serta suasana kebersamaan.
- f) Sifat kerahasiaan dari kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul didalamnya juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

g. Tahap-tahap kegiatan bimbingan kelompok

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok sebagai berikut, pada umumnya ada empat tahap perkembangan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.²³

- 1) Tahap pembentukan, tahap ini merupakan tahap pengenalan dan tahap perlibatan awal dalam kelompok. Tahapan ini sangat perlu

²²*Ibid.* h. 35

²³*Ibid.*H. 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai dasar pembentukan dinamika kelompok. Dalam tahapan ini pemimpin kelompok harus menjelaskan pengertian layanan bimbingan kelompok. Selain itu pengenalan antar sesama anggota kelompok maupun pengenalan anggota kelompok juga dilakukan pada tahap ini.

Adapun tahap pembentukan bimbingan kelompok terdiri dari:

- a) Memberikan salam pembuka dan menerima anggota kelompok secara terbuka serta mengucapkan terimakasih
 - b) Berdo'a
 - c) Menjelaskan bimbingan kelompok
 - d) Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
 - e) Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
 - f) Menjelaskan asas bimbingan kelompok
 - g) Perkenalan dilanjutkan dengan permainan
- 2) Tahap peralihan, pada tahap ini pemimpin kelompok perlu kembali mengalihkan perhatian anggota kelompok tentang kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya. menjelaskan jenis kelompok (kelompok tugas atau bebas), menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya, membahas suasana yang terjadi, dan meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota. Adapun tahap peralihan bimbingan kelompok terdiri dari:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menjelaskan kembali tentang bimbingan kelompok kepada para anggota kelompok
 - b) Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut
 - c) Memberi contoh topik yang akan dibahas (topik tugas atau topik bebas)
- 3) Tahap kegiatan, tahap ketiga merupakan inti kegiatan bimbingan kelompok. Dalam tahap ketiga ini hubungan antar anggota kelompok tumbuh dengan baik, saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi, pengutaraan, penyajian dan pembukaan diri berlangsung dengan bebas. Masing-masing anggota kelompok secara bebas mengemukakan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu. Kemudian anggota membahas masing-masing masalah secara mendalam dan tuntas, akhir tahapan ini adalah dihasilkan solusi atau penyelesaian masalah atas permasalahan yang telah dibahas. Adapaun tahap kegiatan bimbingan kelompok terdiri dari:
- a) Mengemukakan topik (topik tugas atau topik bebas)
 - b) Tanya jawab tentang topik yang telah dikemukakan
 - c) Pembahasan topik secara tuntas
 - d) Menegaskan komitmen para anggota kelompok
- 4) Tahap pengakhiran, pada tahap ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, meminta pada para anggota kelompok untuk mengemukakan perasaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kegiatan lanjutan. dalam tahapan ini pemimpin kelompok tetap mengusahakan suasana hangat, bebas dan terbuka, memberikan pertanyaan dan mengucapkan terimakasih atas keikutsertaan anggota, memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut dan penuh rasa persahabatan. Adapun tahap pengakhiran bimbingan kelompok terdiri dari:

- a) Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri
- b) Anggota kelompok mengemukakan kesan dan penilaian kemajuan yang dicapai anggota kelompok
- c) Memberikan laisee
- d) Ucapan terimakasih
- e) Penutupan/doa.

h. Teknik dalam Bimbingan Kelompok

Beberapa bentuk khusus cara bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Hoom room program : bertujuan agar guru BK dapat mengenali murid-muridnya lebih baik sehingga dapat membantunya secara efisien. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dalam bentuk pertemuan antar guru dan murid untuk membicarakan hal-hal yang dianggap perlu dan membuat suasana kelas seperti rumah yakni situasi yang bebas dan menyenangkan.
- 2) Karyawisata : dengan karyawisata siswa meninjau objek-objek menarik dan mereka mendapat informasi yang lebih baik dari objeknya itu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Diskusi kelompok : cara member kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah bersama-sama dan setiap siswa dapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.
- 4) Kegiatan kelompok : merupakan cara yang baik dalam bimbingan karena individu mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya, dan disini dapat menyumbangkan pikirannya serta mengembangkan rasa tanggung jawab.
- 5) Organisasi siswa : melalui organisasi banyak masalah yang sifatnya individual maupun kelompok dapat diselesaikan dan siswa juga mendapat kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan kehidupan sosial.²⁴

Ada beberapa teknik yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu:

Pertama, teknik umum, dalam teknik ini, dilakukan pengembangan dinamika kelompok. secara *garis besar* teknik-teknik ini meliputi: (a) komunikasi multi arah secara efektif dinamis dan terbuka. (b) pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis dan pengembangan argumentasi, (c) dorongan minimal untuk memantapkan respons dan aktivitas anggota kelompok, (d) penjelasan, pendalaman, dan pemberian contoh untuk lebih memantapkan analisis, argumentasi, dan pembahasan. (e)

²⁴Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.2010. h.96-98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikehendaki (Prayitno dan Erman Amti, 2004).

Teknik-teknik di atas diawali dengan teknik penstrukturan guna memberikan penjelasan dan pengarahan pendahuluan tentang layanan bimbingan kelompok. selanjutnya bisa juga dilakukan kegiatan selingan berupa permainan dan lain sebagainya. Untuk memperkuat jiwa kelompok, memantapkan pembahasan atau relaksasi. Sebagai penutup, diterapkan teknik pengakhiran atau melaksanakan kegiatan pengakhiran.

Permainan kelompok. permainan dapat dijadikan sebagai salah satu teknik dalam layanan bimbingan kelompok baik sebagai selingan maupun sebagai wahana yang memuat materi pembinaan atau materi layanan tertentu. Permainan kelompok yang efektif dan dapat dijadikan sebagai teknik teknik dalam bimbingan kelompok harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: (a) sederhana, (b) menggembarakan, (c) memberikan suasana rilek dan tidak melelahkan, (d) meningkatkan keakraban, dan (e) diikuti oleh semua anggota kelompok.

Konselor atau anggota kelompok dapat secara kreatif mengembangkan bentuk-bentuk dan jenis permainan tertentu yang relevan dengan materi bahasan layanan bimbingan kelompok.²⁵

²⁵ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. PT. RajaGrafindo. 2015. H.166-167

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Sholat Fardhu

1) Pengertian Sholat

Secara bahasa arti kata shalat adalah do'a, sedangkan pengertian shalat secara istilah ibadah yang terdiri beberapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²⁶

Shalat Menurut bahasa adalah Do'a, dan menurut istilah ialah "suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan (yang dipahami) dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu". Amir Abyan dan Zainal Muttaqin, *Fiqih Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2008*.

2) Tujuan Shalat

Tujuan shalat adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan niat yang ikhlas. Niat ikhlas tidak cukup hanya dilakukan di awal shalat saja, melainkan selama mendirikan shalat, yaitu tekbiratul ihram sampai salam.²⁷

Pendekatan diri kepada Allah adalah dengan menggunakan semua nikmat Allah yang diberikan kepada hambanya, seperti nikmat hidup, iman, islam, hidayah, kesehatan, ilmu, hati, perasaan, pikiran, persendian dan ruas tulang, semua organ tubuh, tenaga, kekuatan, pakaian, nikmat waktu dan kesempatan, dan semua nikmat lainnya yang ada hubungannya dengan

²⁶Masyukuri Abdurrahman, *Kupas Tuntas Shalat*, Erlangga: Jakarta: 2006, h. 55

²⁷Muhammad Syafe'i Hasan, *Mengurangi Kelalaian Dalam Shalat*, Suska Press: Pekanbaru: 2015, h. 50-51

pelaksanaannya dengan pelaksanaan shalat, dalam rangka mematuhi perintah Allah dan mengharapkan ridhonya.

3) Definisi dan pengertian shalat fardhu

Shalat adalah kewajiban utama bagi setiap orang islam yang telah baligh, hukumnya adalah fardhu 'ain, selama ia masih dapat menghembuskan nafas selama itu pula kewajiban shalat melekat dipundaknya, tidak dapat diwakilkan. Dalam keadaan bagaimanapun, kapanpun dan dimanapun, shalat harus dikerjakan, karenanya dalam islam terdapat syariat tentang shalat bagi orang yang sakit, ketika dalam perjalanan dan lain-lain.²⁸

4) Pembagian shalat fardhu dan waktu mengerjakannya

Ada lima shalat fardhu yang dilakukan oleh tiap-tiap mukallaf dalam sehari semalam, yaitu:

1. Shalat Dzuhur 4 rakaat; waktu pelaksanaannya setelah tergelincir matahari sampai bayang-bayang suatu benda telah sama dengan panjang benda tersebut.
2. Shalat Ashar 4 rakaat; pelaksanaannya dimulai setelah waktu sholat dzuhur habis, sampai matahari terbenam di ufuk barat.
3. Shalat maghrib 3 rakaat, waktunya mulai terbenamnya matahari hingga hilangnya mega merah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Syaifurrahman El-Fati, Op. Cit. h. 36-45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Shalat isya 4 rakaat, pelaksanaannya dimulai hilangnya mega merah di ufuk barat hingga terbitnya fajar sadiq (fajar putih terbenam di ufuk timur).
 5. Shalat subuh 2 rakaat, dimulai terbit fajar sadiq hingga terbitnya matahari.
- 5) Waktu larangan shalat
1. Sehabis shalat subuh
 2. Waktu matahari tepat ditengah cakrawala sampai tergelincir
 3. Waktu matahari terbit sampai naik
 4. Ketika warna matahari menjadi kuning sampai terbenam
 5. Sehabis shalat ashar sampai terbenam matahari
- 6) Syarat wajib shalat
1. Beragama islam
 2. Sudah baligh dan berakal
 3. Suci dari hadats dan najis
 4. Telah mendengar seruan dakwah rasulullah
 5. Melihat dan mendengar dengan sempurna
 6. Terjaga, tidak dalam tidur dan gila.
- 7) Syarat-syarat sahnya pelaksanaan shalat
1. Suci dari hadats
 2. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menutup aurat; laik-laki auratnya antara pusat dan lutut, sedang wanita seluruh anggota badannya kecuali muka dan telapak tangannya.
 4. Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing shalat.
 5. Menghadap kiblat
 6. Mengetahui pelaksanaan mana yang rukun dan mana yang sunnah.
- 8) Rukun Shalat
1. Niat mengerjakan shalat
 2. Berdiri tegak bagi yang kuasa ketika shalat fardhu. Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sakit.
 3. Takbiratul ihram sebagai pembuka semua shalat
 4. Membaca surat Al-fatihah pada tiap-tiap rakaat.
 5. Rukuk dengan tuma'ninah (diam sebentar)
 6. I'tidal dengan tuma'ninah
 7. Sujud dua kali dengan tuma'ninah
 8. Duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah
 9. Duduk sujud akhir dengan tuma'ninah
 10. Membaca tasyahud akhir
 11. Membaca shalawat atas Nabi pada tasyahud akhir
 12. Melakukan salam yang pertama ke kanan.
 13. Tertib: berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Sunah dalam shalat

1. Sunah Ab'adh
2. Sunah Hai'at

10) Hal- hal yang dapat membatalkan shalat

Shalat akan batal jika salah satu rukunnya tidak dilaksanakan atau ditinggalkan dengan sengaja. Selain itu, shalat juga bisa batal dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Berhadast
2. Terkena najis yang tidak bisa dimaafkan
3. Berkata-kata dengan sengaja walaupun dengan satu huruf yang memberikan pengertian
4. Terbuka auratnya
5. Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan shalat
6. Makan atau minum meskipun sedikit
7. Bergerak berturut-turut tiga kali seperti melangkah atau berjalan
8. Membelakangi kiblat
9. Menambah rukun yang berupa perbuatan, seperti rukuk dan sujud
10. Tertawa terbahak-bahak
11. Mendahului imam dan rukun
12. Murtad, keluar dari islam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Penelitian Relevan

1. Elvi Nora Aziz, mahasiswa konsentrasi bimbingan konseling Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau, pada tahun 2016 meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Murwandi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (skripsi) dengan judul Hubungan Antara Frustrasi Dengan Motivasi Beragama (Studi pada Jamaah Tabligh Masjid Al Falah Jalan Sumatera Pekanbaru)
3. Andri Saputra, mahasiswa konsentrasi bimbingan konseling Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau, pada tahun 2017 meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Berkonsultasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

G. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran penulisan ini.

1. Efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjalankan shalat fardhu siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dapat di ukur dengan indicator:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tahap pembentukan
 - a. Guru bimbingan konseling memberikan salam pembuka dan menerima anggota kelompok secara terbuka serta mengucapkan terimakasih.
 - b. Guru bimbingan konseling memulai kegiatan dengan berdo'a
 - c. Guru bimbingan konseling menjelaskan bimbingan kelompok
 - d. Guru bimbingan konseling menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
 - e. Guru bimbingan konseling menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
 - f. Guru bimbingan konseling menjelaskan asas bimbingan kelompok
 - g. Perkenalan masing-masing anggota kelompok dilanjutkan dengan permainan.
- b. Tahap Peralihan
 - 1) Guru bimbingan konseling menjelaskan kembali tentang bimbingan kelompok kepada para anggota kelompok dan memberi contoh topik bebas yang akan dibahas anggota kelompok.
 - 2) Guru bimbingan konseling menanyakan kesiapan anggota kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut.
- c. Tahap kegiatan
 - 1) Guru bimbingan konseling mengemukakan topik bebas untuk dibahas anggota kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru bimbingan konseling melakukan Tanya jawab tentang topik yang telah dikemukakan kepada anggota kelompok.
 - 3) Guru bimbingan konseling melakukan pembahasan topik tersebut secara tuntas dengan anggota kelompok
 - 4) Guru bimbingan konseling menegaskan komitmen para anggota kelompok berkenaan dengan topic yang dibahas.
- d. Tahap pengakhiran
- 1) Guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
 - 2) Guru bimbingan meminta anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai anggota kelompok.
 - 3) Guru bimbingan konseling memberikan laiseg untuk mengukur tingkat pemahaman anggota kelompok berkenaan dengan topik yang dibahas.
 - 4) Guru bimbingan konseling mengucapkan terima kasih dan menutup kegiatan dengan berdo'a.
2. Sedangkan Indikator pentingnya menjalankan shalat fardhu adalah:
- a. Ketepatan dalam waktu
 - b. Pemahaman akan rukun shalat
 - c. Pemahaman akan syarat sah shalat
 - d. Kesadaran untuk melaksanakan²⁹

²⁹ *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol.11 No.2-2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah jika siswa diberikan layanan bimbingan kelompok, maka akan ada pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menjalankan shalat fardhu.

2. Hipotesis

- a. H_a : Layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjalankan shalat fardhu di SMK Telkom Pekanbaru
- b. H_o : Layanan bimbingan kelompok tidak efektif dalam meningkatkan siswa tentang pentingnya menjalankan shalat fardhu di SMK Telkom Pekanbaru